

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan karya yang lahir dari ungkapan perasaan seseorang yang bersifat keindahan dan fiksi. Oleh sebab itu, karya sastra bukan hanya lahir dari kekosongan melainkan didapat dari nilai kehidupan. Karyanya didapat dari beberapa ide dan perasaan yang dituangkan dalam persoalan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Karya sastra akan menimbulkan kesan keindahan jiwa pembaca pada sebuah pengalaman, pemikiran seseorang yang dituangkan dalam sebuah kalimat pada dasarnya akan dipublikasikan.

Berdasarkan cara pengungkapan, karya sastra dibagi menjadi tiga yaitu prosa, puisi, dan drama. Karya sastra terdiri atas sastra lisan. Sastra lisan merupakan suatu karya seni yang disampaikan dari bunyi yang ke luar dari mulut seseorang yang menciptakan sebuah seni dan makna keindahan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa sastra lisan termasuk karya seni tradisional yang tidak bisa ditinggalkan oleh sekelompok orang, dilaksanakan secara turun-temurun.

Sastra lisan merupakan karya yang di dalamnya termasuk sastra tradisional masyarakat yang masih dilaksanakan secara turun-temurun. Sastra tradisional yang pada dasarnya sangat berpengaruh dalam melahirkan sebuah karya yang kreatif dan berkualitas. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa sastra tradisional berperan penting dalam menciptakan dan melahirkan karya yang menarik. Sastra tradisional itu sendiri merupakan sebuah karya seni yang masih mengedepankan corak kebudayaan daerah atau kultur dari sebuah daerah.

Sastra anak dapat berupa sastra lisan yang berbentuk syair nyanyian dan cerita. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa syair nyanyian rakyat merupakan suatu tradisi rakyat terdapat pada suatu daerah yang menggunakan tradisi secara lisan dalam berkomunikasi. Nyanyian rakyat harus mampu dipopulerkan oleh setiap daerah agar tidak punah dan untuk melahirkan sebuah karya yang dipopulerkan di daerahnya.

Nyanyian menidurkan anak ini dapat memberi dampak terhadap karakter anak dalam rangka membentuk pribadi yang lebih baik. Manfaat dari keindahan lirik nyanyian menidurkan anak ini dapat memberikan ketenangan ketika anak ingin memejamkan matanya. Di dalam lirik nyanyian menidurkan anak, banyak pesan yang diperoleh anak. Oleh sebab itu, seorang Ibu harus dapat menciptakan dan menyanyikan lirik nyanyian yang kreatif untuk melatih karakter anak dalam menghadapi lingkungannya.

Di dalam lirik nyanyian menidurkan anak ini dapat ditemukan struktur puisi liris yang mengandung keindahan. Struktur lirik nyanyian itu sendiri merupakan aspek yang ditemukan di dalam menulis struktur di dalam lirik nyanyian menidurkan anak yang bertujuan untuk menunjukkan keterikatan unsur aspek satu dengan unsur aspek lainnya, baik unsur fisik maupun batin. Syair nyanyian menidurkan anak tersebut merupakan puisi liris yang memiliki struktur.

Alasan penulis mengambil objek nyanyian menidurkan anak di daerah Rohil ini, disebabkan nyanyian menidurkan anak ini sudah hampir punah karena banyak orang tua yang tidak mempopulerkan tradisi nyanyian yang ada di daerahnya. Hal itu juga disebabkan oleh perkembangan teknologi yang dulunya

tidak menggunakan media tetapi sekarang sudah menggunakan media dalam menidurkan anak. Oleh sebab itu, penulis ingin melahirkan pikiran positif bagi setiap orang tua agar tidak meninggalkan tradisi di samping kecanggihan teknologi saat ini, kita harus mampu menyeimbangkannya dengan memadukan media teknologi sebagai penggerak untuk mempopulerkan tradisi nyanyian menidurkan anak di setiap daerah. Berdasarkan paparan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Struktur dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik Nyanyian Menidurkan Anak di Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.”

Kaitan penelitian ini dengan penelitian relevan yang ditemukan peneliti dengan judul *Pertama*, Afandi (2016), mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana, Universitas Tadulako (Sulawesi) dengan judul “Fungsi Nilai Nyanyian Buaian dalam Sastra Lisan Kaili.” Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peneliti mendeskripsikan pelestarian sastra lisan nyanyian buaian *mompaova* sebagai bentuk dokumen tertulis yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Sigi, agar nyanyian buaian *mompaova* tetap eksis di masyarakatnya yang tengah menghadapi globalisasi. *Kedua*, Salahuddin (2015), mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Syair Nyanyian Rakyat *Maondu Pojo* di Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota.” Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peneliti mendeskripsikan nyanyian rakyat *Maondu Pojo* sebagai salah satu media pewarisan nilai-nilai pendidikan karakter. *Ketiga*, Mulliani (2014), mahasiswa Program Studi

Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Nyanyian Rakyat *Tidu Baayun* di Kenagarian Simalidu, Kecamatan Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya.” Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peneliti mendeskripsikan permasalahan mulai pudarnya di kalangan masyarakat nyanyian menidurkan anak ini dan penelitian menemukan adanya nyanyian tradisi masyarakat tersebut yang sudah mulai ditinggalkan, peneliti berusaha untuk melestarikannya dengan melihat nilai- nilai karakter di dalam nyanyian tersebut.

Penelitian relevan ini mengkaji hal yang sama tetapi objeknya yang berbeda. Sehingga, peneliti tertarik untuk mencari hal yang berbeda dari penelitiannya tentang lirik nyanyian menidurkan anak. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian relevan tersebut di mana peneliti melihat kondisi masyarakat dengan 50 % masih menggunakan lirik nyanyian menidurkan anak, peneliti melihat dari jenjang atas hingga bawah yang masih menggunakan lirik nyanyian menidurkan anak. Lirik nyanyian menidurkan anak di Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir ini masih menggunakan tradisi sastra lisan dengan karakteristik bahasa Melayu dalam menidurkan anak yang berbeda dari daerah lain. Dengan demikian, penelitian ini berjudul yaitu tentang “Struktur dan Nilai Pendidikan Karakter Nyanyian Menidurkan Anak di Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.”

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada struktur dan nilai pendidikan karakter nyanyian menidurkan anak di Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah gambaran struktur lirik nyanyian menidurkan anak di Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir, Riau? (2) Bagaimanakah gambaran nilai pendidikan karakter dalam lirik menidurkan anak di Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir, Riau? (3) Bagaimanakah gambaran kaitan struktur dan nilai pendidikan karakter dalam nyanyian menidurkan anak di Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir, Riau?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) struktur lirik nyanyian menidurkan anak di Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, (2) nilai pendidikan karakter menidurkan anak di Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, (3) kaitan struktur dan nilai pendidikan karakter dalam lirik nyanyian menidurkan anak di Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan pada pengembangan ilmu psikologi sastra khususnya masalah perkembangan kepribadian anak. Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi: (1) Pendidik (guru dan calon guru) sebagai pedoman atau acuan dalam bahan pembelajaran sastra lisan, (2) Pembaca, memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan tentang karya sastra, (3) Peneliti selanjutnya, sebagai acuan dan referensi yang bermanfaat untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan dalam perkembangan kepribadian anak.